



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Paling Lambat Desember Laporan Banpol

TUBEI - Sepuluh partai politik (parpol) di Kabupaten Lebong diingatkan segera melaporkan pertanggungjawaban penggunaan dana bantuan partai politik (banpol) tahun ini. Kalaupun masih ada kegiatan yang belum terlaksana, diharap sebelum tutup tahun atau Desember, sudah dilaporkan.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Lebong, M Ikhram, S.Sos mengatakan, laporan banpol harus dilengkapi dokumentasi penggunaan. "Makanya kami minta Desember sudah diserahkan ke kami karena akan diverifikasi terlebih dahulu," kata Ikhram.

Tidak dipungkiri, laporan banpol tahun ini sebenarnya paling lambat disampaikan akhir Januari 2022. Tetapi jika ada kekurangan dalam laporan, dikhawatirkan parpol penerima tidak terkejar melengkapinya. "Makanya diserahkan lebih cepat akan lebih baik," jelas Ikhram.

Bagi parpol yang tidak menyampaikan laporan, lanjut Ikhram, tidak hanya terkendala menerima banpol tahun selanjutnya. Namun berpotensi juga terkena kasus hukum. "Terlebih kalau penggunaannya tidak sesuai peruntukan sebagaimana diatur Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2018 tentang Bantuan Keuangan kepada Partai Politik," sampainya.

Dilansir sebelumnya, setiap parpol yang mendapatkan kursi di DPRD berhak menerima banpol sesuai perolehan suara dalam Pemilihan Umum (Pemlu) terakhir. Per suara dihargai Rp 14.425. Untuk banpol tahun dianggarkan Rp 850 juta sesuai perhitungan 58.910 suara sah parpol yang mendapatkan kursi di legislatif dalam Pemilu 2019.

Berdasar perolehan itu, Partai Amanat Nasional (PAN) mendapat banpol tertinggi dengan nilai Rp 125,2 juta. Sedangkan Partai Bulan Bintang (PBB) menerima banpol terkecil Rp 45,4 juta. (sea)